

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di negara negara tersebut. Segala aktivitas adalah roda penggerak kegiatan ekonomi yang perannya sangat penting. Salah satu contoh perkembangan pembangunan indonesia adalah dibidang perbankan. Dimana hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank.¹ Bank adalah lembaga keuangan yang menawarkan jasa simpanan baik pinjaman (kredit) atau jasa keuangan lainnya yang dapat dilayani oleh Bank Umum (Komersil) maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Jenis Bank dilihat dari segi mencari keuntungan dewasa ini terdiri dari Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip konvensional (Barat) dan syariah (Islam). Bank menyediakan berbagai produk keuangan, baik dalam bentuk simpanan. Paling lengkap dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Bahkan perbankan juga dapat menjadi perantara antara lembaga keuangan untuk melakukan transaksi keuangan.²

¹ Florensia, Sepang Verginia, Dkk 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas , Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk,' Jurnal Administrasi Bisnis (2018), (h. 21–30)

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: prenadamedia Group, 2010), h. 55

Di Indonesia, perkembangan perbankan, lembaga keuangan serta bisnis syariah terus meningkat dari tahun ketahun. Secara statistik pertumbuhan perbankan syariah menunjukkan bahwa eksistensi bank syariah dapat memberi ruang yang luas dan lues bagi para pengguna jasa keuangan perbankan.³ Kehadiran bank syariah diatur oleh pemerintah dalam undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan syariah selanjutnya dikeluarkan peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.⁴

Bank syariah atau biasa disebut bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yang mengacu pada ketentuan Al-qur'an dan hadist. Khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah.⁵ Serta diperkuat dengan adanya peraturan pemerintah Undang-undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Di dalamnya bank syariah harus melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah yang meliputi bagi hasil serta larangan riba. Bank Syariah merupakan lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan tanpa prinsip bunga, melainkan berdasarkan

³ Ahmad Diono, *‘Dasar-Dasar Bank Syariah’*, (in Jember. STAIN Jember Press, 2013), h. iii

⁴ Fitria Nur Tiara, *‘Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia’*, STIE AAS Surakarta, 01.02 (2015), (h. 83)

⁵ Firmansyah Hamdan, dkk, *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, (Cirebon: insania, 2021), hal. 3

prinsip syariah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dibawah ini.

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبِطْلِ
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih (Q.S. An-Nisa (4): (161).

Tujuan dari setiap perusahaan adalah menghasilkan laba dalam jangka panjang agar tetap dapat tumbuh untuk keberlangsungan perusahaan. Dimana dasar untuk menentukan apakah manajemen perusahaan efektif atau tidak dapat dilihat dari margin keuntungannya. Namun banyaknya bank syariah yang bermunculan maka persaingan antar bank semakin ketat sehingga menuntut bank syariah untuk lebih meningkatkan kinerjanya.⁶ Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank agar mampu bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan industri keuangan di Indonesia adalah dengan melakukan evaluasi kinerja melalui pengukuran kinerja.⁷

⁶ Fauziah Nurul, 'Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2021' (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), h. 1

⁷ Nonie Afrianty, 'Pengukuran Efisiensi Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis Dan Sharia Maqasid Index,' (Tesis, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia 2017), h. 40-51

Evaluasi kinerja tidak terlepas dari menganalisis dari tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank menggambarkan kondisi kegiatan oprasional bank tersebut baik atau buruk. Bank dikatakan sehat adalah bank yang dapat melakukan kegiatan oprasionalnya dengan baik.⁸

Penilaian kinerja merupakan alat manajemen untuk menentukan seberapa jauh tujuan perusahaan yang telah dicapai, mengevaluasi kinerja bisnis, manajer, divisi dan individu dalam perusahaan, juga untuk memprediksi harapan perusahaan di masa depan. Sistem pengukuran kinerja yang handal merupakan salah satu kunci keberhasilan organisasi.⁹

Sebuah bisnis dianggap berhasil ketika sudah memenuhi standar kinerja yang ditetapkan. Dimana kinerja bank dapat diketahui melalui penilaian tentang kesehatan bank, yang standarnya telah ditentukan oleh bank Indonesia.¹⁰ Perusahaan diharapkan memiliki pertumbuhan keuangan yang lebih tinggi dan mampu bersaing dengan

⁸ Chika Dwirahma Yulianti, Eka Sri Wahyuni, and Rizky Hariyadi, "Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Menggunakan Metode RGEC Dan IPI Periode 2016-2020", *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* (2022) (h. 212)

⁹ Nonie Afrianty, "Pengukuran Efisiensi Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis Dan Sharia Maqasid Index." (Tesis, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia 2017), h. 40–51

¹⁰ Nonie Afrianty, "Analisis Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Provinsi Bengkulu Dengan Pendekatan Sharia Maqasid Index (Smi)," *Baabu AL-Ilmi: Jurnal Ekonomi dan perbankan syariah* (2019) (h. 208)

bisnis lain dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas melalui peningkatan kinerja operasional.¹¹

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio

aktivitas. Dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, dan arti tertentu. Setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga dapat dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan.¹²

Ada dua rasio keuangan yang paling dominan dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, antara lain: Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*).

Rasio likuiditas bank memiliki fungsi untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek pada saat ditagih. Rasio ini biasa disebut rasio modal kerja berarti rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.¹³

¹¹ Yaqini Nur, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi Pada Pt. Bank Syariah Indonesia,"(skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022), h. 4

¹² Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016) h. 106

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) h. 130

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek ataupun jangka panjang.¹⁴ Kedua rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah merepresentatifkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan.¹⁵

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Muamalat merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia didirikan pada 1 November 1991.¹⁶ Awal mulanya didirikannya Bank Muamalat berdasarkan gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang mendapat dukungan dari pemerintah Indonesia. Hingga kini Bank Muamalat terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah yang menarik. Bank Muamalat telah mengalami berbagai macam peristiwa perekonomian, salah satunya krisis moneter pada 1998. Pada saat itu bank Muamalat berhasil menunjukkan

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) h. 151

¹⁵ Hana Pratiwi, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Periode 2016 - 2019," *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu*, 2021, 1-109.

¹⁶ Nopiantika Tiara, Dkk. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi?, *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, (2021), (h. 56)

eksistensinya.¹⁷ Akan tetapi, pada tahun 2018-2022 perkembangan kinerja Bank Muamalat mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak menentu setiap tahunnya. Dari segi aset, DPK dan pembiayaan, yang dapat ditunjukkan oleh tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan
Pembiayaan Bank Muamalat Indonesia periode
2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Total Aset	57.227	50.556	51.241	58.899	61.364
DPK	45.636	40.357	41.424	46.871	46.143
Pembiayaan	33.556	29.887	29.084	18.041	18.822

Sumber: <https://www.bankmuamalat.co.id>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perkembangan aset PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami fluktuatif di 5 tahun terakhir, pada tahun 2018 aset BMI berada diangka Rp. 57.227 Milyar, pada tahun 2019 terjadi penurunan total aset menjadi 50.556 Milyar yang artinya mengalami penurunan sebesar 11,66%, dan ditahun 2020-2021 terjadi peningkatan kembali pada total aset sebesar 1,35% dan 14,94% dan selanjutnya mengalami kenaikan kembali ditahun 2022 hingga mencapai angka 61 Milyar. Hal serupa pun terjadi juga pada dana pihak ketiga.

¹⁷ Bella dwi Aprianti, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rgec Pada Bank Muamalat Indonesia', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023) ,h. 5.

Namun berbanding terbalik pada pembiayaan yang diperoleh perusahaan, dimana setiap tahunnya mengalami penurunan. Pembiayaan perusahaan pada 2018 menyentuh angka Rp. 33 Milyar, ditahun 2019-2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 29 milyar, tahun 2021 kembali mengalami penurunan yang drastis hingga menyentu angka 18 Milyar dan pada 2022 terjadi kenaikan dan menyentu angka 18.822 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat terus mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya penurunan aset bank syariah dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana atau likuiditas dari masyarakat (dana pihak ketiga), dana ini bersumber dari masyarakat dan digunakan untuk kegiatan operasi bank.¹⁸ Tingkat kesehatan bank menggambarkan kondisi kegiatan operasional bank tersebut baik atau buruk. Bank yang dikatakan sehat apabila bank dapat melakukan kegiatan oprasionalnya dengan baik.¹⁹

Tingkat kesehatan Bank Muamalat yang diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya menggunakan analisis rasio Likuiditas dan Solvabilitas menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Cut Putri

¹⁸ Katra Pramadeka, Budi Astuti, And Venty Amara Lova, Analisis Tingkat Pertumbuhan Aset Pada Bprs Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma,' Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, (2021), (h. 74)

¹⁹ Yulianti, Wahyuni, and Hariyadi, 'Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Menggunakan Metode RGEC Dan IPI Periode 2016-2020,' Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, (2022) (h. 214)

Ajmadayana dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020” hasil penelitiannya menunjukkan rasio likuiditas pada bank Muamalat tahun 2019-2020 sangat mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dan ini merupakan suatu keberhasilan bank dalam mengelola aset. Kecuali pada rasio aset lancar pada total aset menunjukkan bahwa total aset berkurang dan kurang mampu dalam kelancaran aktivitas bank turun hingga 6% dari 95%. Pada analisis rasio solvabilitas Bank Muamalat 2019- 2020 menunjukkan bahwa kemampuan perbankan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang terus menurun.²⁰

Pada penelitian kedua yang dilakukan Tiara Nopiantika dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi” mendapati hasil Hasil penelitian menunjukkan likuiditas menggunakan *quick ratio* dan *cash ratio* kinerja Bank Muamalat Indonesia tidak sehat sedangkan menggunakan *loan to deposit rasio* dan *asset to loan ratio* kinerjanya dikatakan sehat. Kinerja keuangan solvabilitas menggunakan *primary ratio* dan *capital ratio* dikatkan sehat

²⁰ Cut Putri Ajmadayana, Dkk. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020,” Jurnal Ekobistek, (2022), (h. 184)

sedangkan menggunakan *second risk ratio* tidak sehat.²¹

Penelitian Dinda Triandari Agustin “Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia dalam peringkat komposit 5 yang artinya mencerminkan kondisi bank likuiditas kurang sehat (illikuid) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.²² Sedangkan Penelitian Mentari Ariesta Iyonu “Analisis Rasio Keuangan di PT. Bank Muamalat” memperoleh hasil bahwa Nilai rata-rata dari *Cash Ratio* milik PT Bank Muamalat selama 5 tahun yaitu sebesar 12.33%. dengan demikian, dapat dikategorikan sangat sehat.²³

Berdasarkan latar belakang diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Muamalat Indonesia periode 2018-2022”**.

²¹ Nopiantika Tiara, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi', Al- Intaj :Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah (2021), (h. 56)

²² Dinda Triandari Agustin, 'Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018,' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020, h. 127

²³ Mentari Ariesta Iyonu and Sri Dewi Yusuf, 'Analisis Rasio Keuangan Di PT . Bank Muamalat,' Journal Syariah and Accounting Public (2022), 37–50 (h. 48)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio likuiditas periode 2018-2022?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio likuiditas 2018-2022.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas 2018-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas, serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai salah satu dasar bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi pemegang saham

Untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan dan keamanan investasi.

c. Bagi kreditor

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi hutang-hutangnya.

E. Penelitian Terdahulu

Nopiantika Tiara, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan bank muamalat indonesia menggunakan likuiditas, solvabilitas dan efisiensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas menggunakan *quick ratio* dan *cash ratio* kinerja Bank Muamalat Indonesia tidak sehat sedangkan menggunakan *loan to deposit rasio* dan *asset to loan ratio* kinerjanya dikatakan sehat. Kinerja keuangan solvabilitas menggunakan

primary rasio dan *capital rasio* dikatakan sehat sedangkan menggunakan *second risk ratio* tidak sehat. Kinerja keuangan dengan efisiensi menggunakan *cost of fund* dan *levered ratio* tidak sehat semakin tinggi tingkat suku bunga deposito maka semakin tinggi menjadi beban bank dan semakin tinggi risiko perusahaan gagal bayar kepada kreditur.²⁴ Perbedaan penelitian Nopiantika ini terletak pada tahun penelitian dan rasio yang digunakan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis kinerja keuangan Bank.

Purwanto, *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Syariah*. Tujuan penelitian ini menganalisa Penilaian kinerja keuangan bank syariah. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil analisa terdapat bank syariah yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik dilihat dari *Cash Ratio* maupun STM dalam kategori perbankan yang sehat, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah seperti pada bank mandiri, bank muamalat, bank BNI syariah, bank BRI syariah, bank Mega Syariah, bank BJB syariah, bank Panin syariah, bank Bukopin Syariah, bank Victoria Syariah, bank BCA Syariah dan *maybank* ini lebih besar dari ketentuan bank Indonesia

²⁴ Nopiantika Tiara, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* (2021), (h. 56)

ini menunjukkan kinerja sangat baik dan berkembang pesat. Hasil analisa terdapat bank syariah yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik dilihat dari DER maupun CAR dalam kategori perbankan yg sehat, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah diindonesia sangat baik dan berkembang pesat, serta memiliki kecukupan modal merupakan salah satu untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*) seperti pada bank mandiri, bank Muamalat, bank BNI syariah, bank BRI syariah, bank Mega syariah, bank BJB syariah, bank Panin syariah, bank Bukopin syariah, bank Victoria syariah, bank BCA syariah dan bank Maybank ini lebih besar dari ketentuan bank Indonesia ini menunjukkan kinerja sangat baik dan berkembang pesat.²⁵ Perbedaan penelitian Purwanto ini terletak pada objek penelitiannya yaitu PT. Bank Syariah sedangkan peneliti PT. Bank Muamalat Indonesia, dan persamaanya terletak pada analisis rasio yang digunakan.

Cut Putri Ajmadayana, *Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi liabilitas atau kewajiban (membayar utang) tepat

²⁵ Purwanto, Syahadatina Rika “Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Syariah,” *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*: (2018), (h.1-13)

waktu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Menggunakan data sekunder. Pada penelitian yang sudah uraikan rasio likuiditas pada bank Muamalat tahun 2019-2020 sangat mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dan ini merupakan suatu keberhasilan bank dalam mengelola aset. Kecuali pada rasio aset lancar pada total aset menunjukkan bahwa total aset berkurang, dan kurang mampu dalam kelancaran aktivitas bankturnun hingga 6% dari 95%. Pada analisis rasio solvabilitas bank Muamalat 2019-2020 menunjukkan bahwa kemampuan perbankan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang terus menurun untuk tahun 2020, artinya kinerja bank pada tahun 2019 lebih mampu mengendalikan liabilitas jangka panjang dan pendeknya dibandingkan pada tahun 2020.²⁶ Perbedaan penelitian Cut Putri Ajmadayana terletak pada tahun penelitian yang digunakan, sedangkan persamaanya terletak pada objek penelitian dan sama-sama menganalisis kinerja keuangan Bank.

Dwiastutiningsih Rini, *Analysis Of Financial Performance Of Bank Muamalat Indonesia Based On Islamicity Performance Index Period 2013 – 2020*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja Bank

²⁶ Cut Putri Ajmadayana, Dkk, “Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020,” *Jurnal Ekobistek* (2022): 179–85 (h.179)

Muamalat Indonesia berdasarkan metode *Islamicity Performance Index* (IPI) periode 2013-2020. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui data sekunder. Hasil analisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan metode *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia adalah baik. Hal ini terlihat pada indikator *Islamicity Performance Index* (IPI) kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia sebagai berikut: *Profit Sharing Ratio* (PSR) dari hasil analisa berpredikat baik, *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpredikat kurang baik berpredikat, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) yang meliputi Qardh dan donasi berpredikat baik, belanja pegawai berpredikat baik, sedangkan untuk laba bersih berpredikat buruk, Rasio Investasi Syariah vs Investasi Non-Islam berpredikat sangat baik, dan Pendapatan Islami vs Investasi Non-Islam berpredikat sangat baik, dan Pendapatan Islami vs Non-Islam berpredikat baik. Pendapatan Islami dalam predikat sangat baik.²⁷ Perbedaan penelitian Dwiastutiningsih Rini terletak pada tahun penelitian (periode) dan metode yang digunakan yaitu *Islamicity Performance Index* (IPI) dan peneliti menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas.

²⁷ Rini Dwiastutiningsih, "Analysis Of Financial Performance Of Bank Muamalat Indonesia Based On Islamicity Performance Index Period 2013-2020," *Jurnal Manajemen Bisnis Lintas Batas Penuh*:(2022), 1-13 (h.1)

sedangkan persamaanya terletak pada objek penelitian dan sama-sama menganalisis kinerja keuangan Bank.

Andy, *Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in Cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai melalui analisis rasio yaitu rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih belum semuanya stabil. Hal ini disebabkan adanya kebijakan mengenai penjualan dan pemasaran rokok di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan yang tidak banyak mengalami kenaikan maupun penurunan sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut aman. PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan perusahaan yang mempunyai laba tertinggi dibandingkan 3 (tiga) perusahaan lainnya. PT. Bentoel International Investama Tbk mengalami kerugian sepanjang tahun 2013 hingga 2015. Sedangkan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dalam kondisi baik dilihat dari Rasio Likuiditas. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk merupakan perusahaan paling stabil dan mampu mengelola keuangannya dengan baik meskipun perusahaan tersebut memiliki aset paling rendah dibandingkan 3 (tiga)

perusahaan lainnya.²⁸ Perbedaan penelitian Andy ini terletak pada objek penelitiannya, yaitu industri rokok sedangkan peneliti bank Muamalat Indonesia Tbk, dan persamanya terletak pada rasio yang digunakan dan sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, Dimana penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori Dan Kerangka Berfikir Menjelaskan tentang kajian teori dan kerangka berfikir penelitian guna untuk lebih mudah memahami permasalahan yang dibangun.

Bab III Metodologi Penelitian, Menjelaskan tentang metodologi penelitian teori-teori secara garis besar yang berhubungan dengan pembuatan proposal ini. Guna untuk memahami permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi yang di bangun.

²⁸ Andy, Melly Megawati, "Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in Cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange," *ECo-Fin* : (2019), 22–34 (h. 22)